

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
SALAT BERJAMAAH PADA SISWA KELAS XI FASE F
SMKN 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh :

**Arif Saputra
NIM. 21329051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

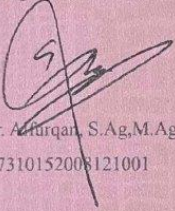
HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
SALAT BERJAMAAH PADA SISWA KELAS XI FASE F
SMKN 2 BUKITTINGGI

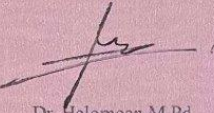
Nama : Arif Saputra
NIM/TM : 21329052/2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Februari 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen IAI,


Prof. Dr. Arifurqan, S.Ag, M.Ag
NIP. 197310152008121001

Disetujui oleh,
Pembimbing,


Dr. Halomoan, M.Pd
NIP. 197811222006042002

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Kamis, 5 Februari 2026

Dengan Judul:

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
SALAT BERJAMAAH PADA SISWA KELAS XI FASE F
SMKN 2 BUKITTINGGI**

Nama : Arif Saputra
NIM/TM : 21329051/2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Februari 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Halomoan, M.Pd	1.
2. Anggota	: Nurjanah, M.A, Hk	2.
3. Anggota	: Dr. M. Yemmartotillah, M.A	3.

Mengesahkan

Dekan FIS UNP


Afriza Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Saputra
NIM/TM : 21329051/2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SALAT BERJAMAAH PADA SISWA KELAS XI FASE F SMKN 2 BUKITTINGGI”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 9 Februari 2026

Saya Yang Menyatakan,



Arif Saputra

NIM .21329051

ABSTRAK

Arif Saputra 21329051/2021 Skripsi : Peran Guru PAI dalam meningkatkan kesadaran salat berjamaah pada siswa kelas XI fase F SMKN 2 Bukittinggi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2026.

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling mulia diwajibkan untuk mengenal Penciptanya melalui ibadah, dengan salat sebagai rukun Islam kedua yang tidak boleh ditinggalkan, baik secara individu maupun berjamaah yang memiliki keutamaan pahala 27 kali lipat dan manfaat sosial dalam mempererat ukhuwah Islamiyah serta membentuk kedisiplinan spiritual. Dalam konteks pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat, pembiasaan salat sejak dini krusial untuk menanamkan nilai keagamaan, namun tantangan seperti kurangnya kesadaran remaja dan perhatian orang tua sering menyebabkan pengabaian ibadah ini. Di SMKN 2 Bukittinggi, sebagai institusi yang menekankan keterampilan praktis dan karakter kerja, program salat berjamaah pada waktu Zuhur dan Asar dilaksanakan dengan perhatian penuh oleh guru untuk siswa. Temuan awal menunjukkan mayoritas siswa masih lalai atau bahkan tidak melaksanakan salat, sehingga penelitian ini penting untuk mengkaji upaya peningkatan kesadaran dan pelaksanaan salat berjamaah di lingkungan sekolah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran guru PAI sebagai Motivator dalam meningkatkan kesadaran siswa kelas XI Fase F terhadap pelaksanaan salat berjamaah di SMK Negeri 2 Bukittinggi. Menganalisis dan mendeskripsikan peran guru PAI sebagai Fasilitator dalam meningkatkan kesadaran siswa kelas XI Fase F terhadap pelaksanaan salat berjamaah di SMK Negeri 2 Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan sumber data terdiri dari sebelas informan diantaranya delapan orang siswa, dua orang guru PAI dan satu wakil kurikulum. Teknik analisis data mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Guru PAI berperan penting sebagai motivator dalam meningkatkan kesadaran salat berjamaah siswa, yaitu dengan peranan sebagai teladan, pembentuk kebiasaan. 2) Guru PAI berperan penting sebagai fasilitator dalam meningkatkan kesadaran salat berjamaah siswa, yaitu dengan peranan pemberi perhatian, dan pemberi nasihat. Dengan peran aktif guru PAI, kesadaran spiritual siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembinaan yang efektif di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : *Peran, Guru PAI, Salat Berjamaah, Kesadaran Siswa.*

ABSTRACT

Arif Saputra 21329051/2021 Thesis: The Role of PAI Teachers in Increasing Awareness of Congregational Prayer in Grade XI Phase F Students of SMKN 2 Bukittinggi, Islamic Religious Education Study Program, Department of Islamic Religious Sciences, Faculty of Social Sciences, Padang State University 2026.

Humans as the most noble creatures created by Allah are obliged to know their Creator through worship, with prayer as the second pillar of Islam that should not be abandoned, both individually and in congregation which has the virtue of 27 times the reward and social benefits in strengthening the Islamic ukhuwah and forming spiritual discipline. In the context of family, school, and community education, the habit of prayer from an early age is crucial to instill religious values, but challenges such as the lack of awareness of adolescents and parental attention often lead to neglect of this worship. At SMKN 2 Bukittinggi, as an institution that emphasizes practical skills and work character, the congregational prayer program at the time of Zuhur and Asar is carried out with full attention by teachers for students. Initial findings show that the majority of students are still negligent or even do not carry out prayers, so this study is important to examine efforts to increase awareness and implementation of congregational prayers in the school environment.

This study aims to analyze and describe the role of PAI teachers as Motivators in increasing the awareness of grade XI Phase F students towards the implementation of congregational prayers at SMK Negeri 2 Bukittinggi. Analyze and describe the role of PAI teachers as Facilitators in increasing the awareness of grade XI Phase F students towards the implementation of congregational prayers at SMK Negeri 2 Bukittinggi.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method with a case study type of research. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. With the data source consisting of eleven informants including eight students, two PAI teachers and one curriculum representative. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawn.

The results of the study show that: 1) PAI teachers play an important role as motivators in increasing the awareness of congregational prayer among students, namely with the role of role models, habit builders. 2) PAI teachers play an important role as facilitators in increasing the awareness of students' congregational prayers, namely by the role of paying attention and giving advice. With the active role of PAI teachers, students' spiritual awareness can be enhanced through effective coaching approaches in the school environment.

Keywords : *Role, PAI Teachers, Congregational Prayers, Student Awareness.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru PAI terhadap tingkat kesadaran salat berjamaah Pada Siswa Kelas XI Fase F SMKN 2 Bukittinggi”.

Shalawat beserta salam tak lupa peneliti sampaikan kepada nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam yang menjadi Role Model bagi setiap umat Islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman Jahiliyah sampai zaman yang berilmu pengetahuan, moral, dan etika sebagaimana yang kita rasakan saat sekarang ini.

Adapun yang menjadi tujuan Penelitian skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah mengizinkan Penulis dalam penyusunan Skripsi ini serta mendorong dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, S.Pdi, M.A selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemen Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Halomoan, M.Pd selaku pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dengan sabar dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Nurjanah, M.A.Hk dan Bapak Dr. M.Yemmardotillah, M.A selaku Dosen Penguji yang sangat luar biasa dalam membimbing penulis serta memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan, serta kepada segenap staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam atas bantuan yang telah diberikan dalam kelancaran proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Dengan penuh rasa syukur dan haru, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu tercinta Junimar, yang telah menjadi

sumber inspirasi dan kekuatan dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Ibu, kasih sayang dan pengorbananmu tiada tara. Dukungan dan doa-doamu telah membimbing penulis hingga mencapai titik ini. Setiap nasihat dan pelajaran yang Ibu berikan akan selalu terukir dalam hati. Tak lupa, penulis juga ingin mengenang almarhum Ayah tercinta Syahril, meskipun Ayah telah tiada ketika penulis berusia 5 tahun. Kehadiran Ayah dalam kenangan dan doa penulis selalu menjadi motivasi untuk terus berusaha dan berprestasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan tempat terbaik untuk Ayah di sisi-Nya.

9. Terima kasih juga untuk kakak tercinta Yunia Riska, S.Pd dan adik tercinta Dona Yunika yang selalu hadir sebagai tempat berkeluh kesah, penenang di saat sulit, dan pemberi solusi saat langkah terasa buntu. Kalian adalah anugerah terindah dalam hidup penulis, sumber semangat yang tak tergantikan.
10. Terima kasih juga untuk kakek tercinta Mansyurdin yang sekarang sudah beranjak umur 85 tahun dan Nenek tersayang Rosnawati yang sudah beranjak umur 70 yang selalu memberikan nasehat dan semangat untuk penulis.
11. Teruntuk paman dan bibi penulis Titi Rosmawati (Uwo), Darusman (Mbo Adang), Julmiati (Incim), Sutarman (Mbo Angah), Helmianis (Elok), Aliwarman (Andah), Watmawati (Ayuk), Yulisman (Maciak) dan Lili Herlina, S.Pd (Acik) yang selalu ada di saat penulis membutuhkan bimbingan dan dorongan, baik dalam menghadapi tantangan akademis maupun dalam

menjaga semangat untuk terus berkarya. Setiap nasihat dan kata-kata penyemangat dari kalian telah menjadi sumber inspirasi yang tak ternilai.

12. Kepada seluruh Guru dan Staf SMK Negeri 2 Bukittinggi yang selalu memberikan kemudahan, motivasi, doa kepada penulis selama menjalani penelitian, terkhusus kepada seluruh kelas XI tahun ajaran 2025/2026 yang telah membantu serta memberikan semangat kepada penulis dalam mengejar cita-cita.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu ada dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi berbagai kalangan, terutama bagi penulis sendiri dalam pengembangan keilmuan. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga setiap amal baik yang telah diberikan diterima di sisi Allah SWT dan dibalas dengan ganjaran yang berlipat ganda, Aamiin.

Pasaman, 10 Juli 2025

Penulis,

Arif Saputra

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	13
2. Guru berperan sebagai Motivator.....	24
3. Guru berperan sebagai Fasilitator	33
4. Kesadaran.....	38
5. Salat berjamaah	42
6. SMKN 2 Bukittinggi.....	45
B. Penelitian Relevan.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	56

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	56
B. Sumber Data.....	57
C. Instrumen Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	59
E. Teknik Analisis Data.....	61
F. Teknik Keabsahan Data	63
G. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
PROFIL PENULIS	149

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Total Data Siswa/i SMK Negeri 2 Bukittinggi	12
Tabel 2. Data PTK dan PD SMKN 2 Bukittinggi Tp 2025/2026	50
Tabel 3. Sarana dan Prasarana SMKN 2 Bukittinggi Tp 2025/2026	50
Tabel 4. Daftar Guru PAI SMKN 2 Bukittinggi	51
Tabel 5. Informan Siswa	132
Tabel 6. Informan Guru PAI	132
Tabel 7. Informan Wakil Kurikulum	132

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. SMKN 2 Bukittinggi	45
Gambar 2. Observasi Bapak Indro Syahputra selaku guru pai sebagai teladan bagi siswa datang ke musola terlebih dahulu dan memberikan arahan kepada siswa untuk segera berwudhu dan melaksanakan salat berjamaah	66
Gambar 3. Siswa mengikuti adat kebiasaan yang dicontohkan guru untuk segera berwudhu.....	68
Gambar 4. Observasi Ibu Awlia Sawsan selaku guru pai memberikan perhatian kepada siswa.....	72
Gambar 5. Observasi Bapak Kasim selaku guru pai memberikan nasihat kepada siswa tentang pentingnya salat berjamaah	75
Gambar 6. Buku 7 Kebiasaan anak indonesia hebat SMKN 2 Bukittinggi	85
Gambar 7. Pembinaan oleh buk Guswita selaku pembina Forum Study Islam (FSI)	85
Gambar 8. Pelaksanaan Salat Berjamaah Guru dan Siswa Kelas XI.....	142
Gambar 9. Wawancara bersama Siswa	143
Gambar 10. Wawancara bersama Guru	147
Gambar 11. Wawancara bersama Wakil Kurikulum	148

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Transkrip Lembar Observasi.....	106
Lampiran 2. Transkrip Wawancara Terbuka Untuk Siswa	107
Lampiran 3. Transkrip Wawancara Tertutup Siswa.....	114
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Terbuka Untuk Guru	122
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Terbuka Untuk Wakil Kurikulum	127
Lampiran 6. Daftar Nama Informan.....	132
Lampiran 7. Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal.....	133
Lampiran 8. Pengesahan Revisi Ujian Seminar Proposal.....	135
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Fakultas	136
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Sumatera Barat	137
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian Skripsi.....	138
Lampiran 12. Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi	139
Lampiran 13. Time Line Penelitian Skripsi	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling mulia di antara makhluk ciptaan-Nya. Dengan itu, manusia diharuskan mengenal siapa yang menciptakan dirinya sebelum mengenal lainnya. Demikian, jika manusia tidak mengenali dirinya, maka ia tidak akan mengenal siapa yang menciptakan dirinya (Syueb, 2006). Adapun tujuan utama penciptaan manusia di muka bumi adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Secara umum, ibadah terbagi menjadi dua bentuk, yaitu ibadah yang bersifat langsung kepada Allah (*ḥablun min Allah*), seperti salat, puasa, dan ibadah haji, serta ibadah yang dilakukan melalui hubungan dengan sesama makhluk, khususnya manusia (*ḥablun min al-nas*). Oleh karena itu, manusia dituntut untuk melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya sebagai wujud ketaatan dan pengabdian kepadanya. (Helmawati, 2014).

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-An'am ayat 162:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

Ayat ini menguraikan agama yang dianut Nabi Ibrahim AS, sebagaimana disebutkan sebelumnya, dan sekaligus mencerminkan perilaku Nabi Muhammad SAW yang menyeru kaumnya untuk memeluk keimanan. Ayat tersebut menyuruh: Sampaikanlah, wahai Nabi Muhammad SAW, bahwa "Sesungguhnya shalatku, serta seluruh ibadahku seperti kurban dan penyembelihan hewan, kehidupanku beserta semua aspeknya mulai dari lokasi, waktu, hingga kegiatan sehari-hari dan

kematianku, yaitu keyakinan serta perbuatan baik yang akan kubawa hingga akhir hayat, semuanya aku lakukan dengan tulus dan sepenuh hati, hanya untuk Allah semata.". Allah adalah pemelihara seluruh alam semesta, tidak ada satu pun yang menyekutui-Nya dalam Dzat, sifat, maupun perbuatannya termasuk dalam hal penciptaan alam ini dan hak-Nya untuk disembah. Inilah ajaran yang luhur dan agung, yang diperintahkan kepadaku oleh akal sehat dan oleh Allah SWT sendiri. Aku pun termasuk yang pertama-tama dalam golongan orang-orang Muslim, yaitu mereka yang paling sempurna dalam ketaatan dan ketundukan kepadanya. (M. Q. Shihab, 2005)

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Adz Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.

Dalam kitab Tafsir Al-Misbah Jilid 13 halaman 354, Allah menciptakan jin dan manusia tidak lain supaya akhir dari segala kegiatan yang dilakukan mereka hanya untuk beribadah kepadanya, sebagai wujud kepatuhan dan komitmen yang sempurna, Fenomena tersebut berakar pada penghormatan dan pengagungan yang esensial dalam jiwa mereka terhadap Dzat yang diyakini.(M. Q. Shihab, 2005).

Ibadah dapat didefinisikan sebagai kulminasi dari ketundukan dan ketaatan, yang bersumber dari internalisasi rasa pengagungan (glorifikasi) dalam diri seseorang terhadap Zat yang disembahnya. Rasa pengagungan ini sendiri terbangun atas dasar keyakinan bahwa entitas yang diibadahi tersebut memiliki kekuasaan mutlak yang esensinya tidak dapat dijangkau oleh akal manusia.(Q. Shihab, 1999)

Salah satu ibadah yang tidak boleh ditinggalkan oleh setiap umat muslim adalah Salat. Dalam KBBI edisi V Salat merupakan rukun Islam kedua, berupa ibadah kepada Allah Swt. wajib dilakukan oleh setiap muslim mukalaf, dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Sebagai hambanya, salat adalah sesuatu hal yang tidak boleh ditinggalkan. Salat merupakan sarana dijanjikan Allah SWT kepada hambanya agar hambanya selalu mengingat Allah mau sesibuk apapun dirinya (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2019).

Dalam pelaksanaannya, salat dapat dilakukan oleh seorang muslim secara individu (munfarid) maupun secara berjamaah. Salat secara Individu merupakan salat yang dilakukan sendirian, sementara salat berjamaah merupakan ibadah salat yang dilaksanakan secara bersama yang didalamnya terdapat seorang imam dan makmum. Dari segi keutamaan, salat berjamaah memiliki nilai pahala yang jauh lebih besar, yaitu 27 kali lipat dibandingkan salat yang dilakukan secara sendiri. Selain keutamaan dalam hal pahala, salat berjamaah juga memberikan berbagai manfaat sosial, seperti mempererat hubungan antar sesama muslim melalui pertemuan yang terjalin saat melaksanakan salat bersama, sehingga menjadi sarana untuk memperkuat ukhuwah islamiyah. Allah SWT juga telah mensyariatkan umat Islam untuk berkumpul pada waktu-waktu tertentu, salah satunya melalui pelaksanaan salat lima waktu yang dikerjakan pada siang dan malam hari. Dalam hal ini, kaum muslimin akan berkumpul di masjid untuk menunaikan salat secara berjamaah lima kali dalam sehari semalam. (Yulistiyono, 2017)

Salat berjamaah artinya salah satu di antara sebab yang menjadikan seseorang melakukan shalat pada awal waktunya atau minimal tepat pada waktunya. Dan ini adalah termasuk amalan yang paling utama di sisi Allah SWT. Salat berjamaah juga menjadi salah satu penyebab bagi kesempurnaan dan kelengkapan shalat. Pada dasarnya, tindakan ini turut menjaga dan melindungi diri dari kelalaian. Selanjutnya, hal tersebut akan meningkatkan kemungkinan diterimanya salat dengan izin Allah SWT. (Al Qahthani, 1997).

Salat berjamaah berperan penting dalam membentuk kedisiplinan seorang muslim, khususnya dalam menjaga konsistensinya terhadap pelaksanaan salat. Dengan melaksanakan salat secara berjamaah, seseorang akan lebih terhindar dari sikap meremehkan, menunda, atau bahkan meninggalkan salat, terutama dalam hal menunaikannya di akhir waktu. Tidak jarang, orang-orang yang meninggalkan salat secara keseluruhan berawal dari kebiasaan meninggalkan salat berjamaah. Oleh karena itu, sebagai bentuk kasih sayang dan rahmatnya, Allah SWT telah mensyariatkan salat lima waktu secara berjamaah bagi umat Islam. Salat juga merupakan pondasi utama dalam kehidupan spiritual seorang muslim, yang menjadi tolok ukur tingkat keyakinan yang dimiliki. Karena itulah, ibadah salat harus dipahami secara mendalam, mengkaji secara mendalam, dan melaksanakan sesuai tuntunan syariat supaya manfaat spiritual dan sosialnya dapat dirasakan secara optimal. Dalam konteks pendidikan keluarga, sangat krusial oleh orang tua dalam memasukan nilai-nilai keagamaan, khususnya kewajiban salat, dari waktu mereka kecil. Kerena ketika mereka mencapai usia tujuh tahun usia yang secara syariat mulai diwajibkan untuk melaksanakan salat anak tersebut telah terbiasa dan

mampu menjalankan salat dengan kesadaran tidak disuruh oleh orang tua. Dengan pembiasaan tersebut, nilai ibadah akan tertanam kuat dalam diri anak dan menjadi bagian dari kehidupannya sehari-hari. (Faridayanti et al., 2020)

Zaman sekarang ini sering ditemui remaja-remaja yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai muslim, remaja-remaja sering mengabaikan kewajiban salat mereka demi asyik bermain. Padahal salat adalah suatu hal yang tidak boleh ditinggalkan oleh setiap muslim pada umumnya jika kita melalaikannya maka kita termasuk orang-orang yang celaka. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran diri dari remaja-remaja sekarang dan kurangnya perhatian orang tua. Perhatian orang tua harus signifikan lagi perihal salat, hal yang lumrah bagi orang tua untuk memperhatikan setiap aktivitas yang dikerjakan oleh anaknya. (Muamanah, 2017)

Lingkungan memiliki peran yang signifikan dalam proses pembentukan karakter dan kepribadian anak. Hal ini juga berlaku dalam membentuk kebiasaan anak untuk melaksanakan salat. Lingkungan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi tumbuhnya kesadaran beribadah pada diri anak. Pembentukan tersebut dimulai dari lingkungan terdekat, yakni keluarga, yang kemudian diperkuat oleh lingkungan sekolah serta masyarakat. Ketiga unsur ini perlu saling bersinergi dalam menciptakan suasana yang kondusif, guna mendukung tumbuhnya pribadi anak yang taat dalam menjalankan ibadah. (Yulistiyono, 2017)

Sekolah berfungsi sebagai tempat pendidikan kedua setelah keluarga, di mana anak memperoleh ilmu pengetahuan sekaligus pembentukan karakter. Dalam konteks pembiasaan ibadah, khususnya salat, sekolah memiliki peranan strategis mengajarkan nilai keagamaan untuk peserta didik. Oleh karena itu, guru Pendidikan

Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab besar dalam membina dan mengarahkan perkembangan spiritual siswa, agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang memiliki keteguhan iman serta ketaatan kepada Allah SWT. Sebab, apabila ibadah salat seorang peserta didik tidak terjaga, maka hal tersebut dapat berdampak negatif pada keseluruhan perilaku dan kehidupannya. Salat yang dilakukan dengan benar pada hakikatnya akan terhindar dari hal-hal yang buruk, seperti tujuan utama dari ibadah tersebut. (Hadiawati, 2017)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menunjukkan diferensiasi signifikan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) melalui kolaborasi intensifnya dengan dunia kerja. Program pendidikan SMK secara fundamental didesain untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu berkarier, melanjutkan studi, atau menjadi wirausahawan, dengan penekanan pada pendekatan pembelajaran praktik langsung (*learning by doing*). Konsekuensinya, profil karakteristik dan kompetensi lulusan SMK dituntut untuk memenuhi standar kebutuhan dunia kerja, seperti memiliki karakter personal yang positif dan karakter kerja yang mumpuni. (Hamid & Sudira, 2013)

SMK Negeri 2 Bukittinggi sebagai institusi pendidikan menengah kejuruan memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi kerja siswa, tetapi juga dalam memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual. Sekolah tersebut telah melaksanakan program pembinaan keagamaan berupa salat berjamaah pada waktu Zuhur dan Asar. Berdasarkan temuan awal yang dilaksanakan ketika periode Agustus-September 2024, tugas pendidik telah dikerjakan dengan sesuai rencana. Karena sudah ada keterlibatan aktif guru PAI di

SMK Negeri 2 Bukittinggi yang tidak hanya sekadar mengawasi pelaksanaan salat berjamaah, tetapi juga membimbing, mengajak, serta menjadi teladan bagi siswa dalam menjalankan ibadah tersebut. Bimbingan yang diberikan guru kepada siswa dalam melaksanakan salat berjamaah di masjid sekolah dilakukan melalui beberapa metode, antara lain: pertama, Motivator memiliki peranan penting dalam keteladanan guru dan pembiasaan yang diterapkan guru. Kedua, Failitator memiliki peranan penting dalam memberikan perhatian dan nasihat.

Pada Selasa 17 September 2024, peneliti melakukan wawancara bersama salah satu guru PAI yakni Ibu Awlia Sawsan beliau menyampaikan kalau mayoritas siswa SMKN 2 Bukittinggi sendiri masih banyak yang lalai dan bahkan ada yang tidak melaksanakan salat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Peran Guru PAI Terhadap Tingkat Kesadaran Salat Berjamaah Pada Siswa Kelas XI Fase F SMKN 2 Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang peneliti temui di SMKN 2 Bukittinggi :

1. Banyak siswa yang lalai dalam salat dan bahkan meinggalkan salat.
2. Kurangnya kesadaran dan pemahaman siswa pentingnya salat
3. Peran Guru

C. Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah tadi, penulis membatasi penulisan penelitian skripsi ini agar tidak rancu, lebih terarah dan lebih terfokus. Maka penulisan ini dibatasi sebagai berikut:

1. Salat Berjamaah yang diteliti dalam penelitian skripsi ini hanya meneliti tentang salat berjamaah zuhur dan asar.
2. Peran Guru yang diteliti dalam penelitian skripsi ini hanya meneliti tentang guru sebagai motivator yang memiliki peranan sebagai teladan dan pembiasaan, guru sebagai fasilitator yang memiliki peranan sebagai pemberi perhatian dan pemberi nasihat (Sardiman, 2004).

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah peneliti merumuskan beberapa masalah:

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai Motivator dalam meningkatkan kesadaran siswa kelas XI Fase F terhadap pelaksanaan salat berjamaah di SMK Negeri 2 Bukittinggi?
2. Bagaimana peran guru PAI sebagai Fasilitator dalam meningkatkan kesadaran siswa kelas XI Fase F terhadap pelaksanaan salat berjamaah di SMK Negeri 2 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas peneliti merumuskan beberapa tujuan penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai Motivator dalam meningkatkan kesadaran siswa kelas XI Fase F terhadap pelaksanaan salat berjamaah di SMK Negeri 2 Bukittinggi
2. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai Fasilitator dalam meningkatkan kesadaran siswa kelas XI Fase F terhadap pelaksanaan salat berjamaah di SMK Negeri 2 Bukittinggi?

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan kajian keilmuan terkait pendidikan agama Islam, khususnya menambah Wawasan Keilmuan, Penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik mengenai bagaimana peran guru dapat mempengaruhi kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah salat dan metode pengajaran yang efektif dalam pendidikan agama.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Temuan ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas yang akan di ajarkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, khususnya dalam pelaksanaan ibadah salat di kalangan siswa. Dengan mengetahui tingkat kesadaran dan pelaksanaan salat siswa, sekolah dapat merancang program-program pembinaan agama yang lebih efektif, seperti penguatan nilai-nilai keagamaan dan penyuluhan terkait pentingnya ibadah salat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Pendidik

Temuan ini dapat membantu pendidik untuk pengembangan model pembelajaran untuk lebih efektif pada pendidikan agama, dengan menekankan pentingnya peran guru dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap kewajiban salat. Temuan ini dapat digunakan sebagai bahan

acuan bagi pendidik untuk merancang kurikulum dan metode pengajaran yang lebih relevan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan mahasiswa pemahaman lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama siswa, khususnya dalam konteks pelaksanaan salat. Dengan menganalisis peran pendidik, temuan ini dapat memberikan pemahaman yang baru tentang bagaimana pendidikan agama dapat membentuk perilaku spiritual.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil temuan ini dapat memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang pengaruh pendidikan agama terhadap perilaku ibadah siswa. Penelitian ini dapat membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesadaran salat dan aspek-aspek pendidikan agama lainnya.

G. Definisi Operasional

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran adalah konsekuensi yang muncul akibat seorang menduduki suatu jabatan. Peran merupakan aspek dinamis yang melekat pada posisi seseorang. Ketika individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, maka individu tersebut sedang menjalankan peran yang melekat pada kedudukannya. (Miftah, 2005).

Guru adalah sebuah jabatan atau profesi yang mengharuskan seseorang memiliki keahlian khusus dalam bidang kepengajaran. Profesi ini tidak dapat

dijalankan oleh individu yang tidak memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugas sebagai guru. Kemampuan berbicara yang baik dalam bidang tertentu saja tidak cukup untuk disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru, diperlukan persyaratan khusus, yaitu penguasaan mendalam terhadap aspek pendidikan dan pengajaran, serta berbagai ilmu pengetahuan lain yang harus dipelajari dan dikembangkan melalui masa pendidikan formal atau pendidikan prajabatan. (Usman, 2013).

2. Salat Berjamaah

Salat berjamaah merupakan salat yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh beberapa orang. Pelaksanaan salat berjamaah minimal melibatkan dua orang, di mana satu orang bertindak sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum. Setiap gerakan yang dilakukan oleh imam dalam salat selalu diikuti oleh para makmum. (Muhaimin Azzet, 2017).

3. SMK Negeri 2 Bukittinggi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang berfokus pada persiapan siswa untuk dunia kerja. Salah satu tujuan utamanya adalah membekali peserta didik agar siap menjadi tenaga kerja terampil tingkat menengah sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Pendidikan kejuruan dirancang khusus untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya. Lulusan pendidikan kejuruan diharapkan menjadi tenaga kerja produktif yang mampu menghasilkan produk unggulan dan bersaing di pasar global. Meskipun demikian, dalam proses mempersiapkan lulusan SMK agar

menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang produktif dan mampu mengembangkan keahliannya, seringkali muncul berbagai kendala dan tantangan. (Djohar, 2006).

Adapun SMK Negeri 2 Bukittinggi Memiliki delapan Kejuruan, yaitu :

- a. Perhotelan
- b. Usaha Perjalanan Wisata (UPW)
- c. Tata Boga
- d. Tata Busana
- e. Kecantikan dan SPA
- f. Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)
- g. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB)
- h. Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP)

Tabel 1. Total Data Siswa/i SMK Negeri 2 Bukittinggi

NO	TOTAL KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PR	LK	
1	KELAS X	147	413	560
2	KELAS XI	139	338	527
3	KELAS XII	161	358	519

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2025/2026

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peran guru PAI terhadap tingkat kesadaran salat berjamaah (Zuhur dan asar) pada siswa kelas XI fase F SMKN 2 Bukittinggi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran Guru PAI Sebagai Motivator dalam meningkatkan kesadaran salat berjamaah siswa

- a. Peranan Guru Sebagai Teladan

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 2 Bukittinggi telah menjalankan peran sebagai teladan secara efektif dalam pelaksanaan salat berjamaah di sekolah.

- b. Peranan Guru memberikan adat dan kebiasaan

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 2 Bukittinggi berperan aktif dalam menanamkan adat atau kebiasaan salat Zuhur dan Asar kepada siswa melalui pendekatan yang rutin, terstruktur, dan penuh keteladanan.

2. Peran Guru PAI sebagai Fasilitator dalam meningkatkan kesadaran salat berjamaah siswa

- a. Peranan Guru Memberikan Perhatian

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 2 Bukittinggi telah menunjukkan peran penting dalam memberikan perhatian terhadap pelaksanaan salat Zuhur dan Asar siswa.

c. Peranan Guru Memberikan Nasehat

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 2 Bukittinggi memiliki peran strategis dalam membina karakter dan spiritualitas siswa, khususnya melalui pemberian nasihat tentang pentingnya salat Zuhur dan Asar.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan lebih terhadap kegiatan keagamaan, terutama salat berjamaah, dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembinaan karakter religius siswa.

2. Bagi Guru PAI

Guru PAI diharapkan terus meningkatkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan inspiratif, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran siswa dalam melaksanakan salat berjamaah secara konsisten.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam membimbing dan memotivasi anak untuk melaksanakan salat berjamaah, baik di rumah maupun di sekolah, sebagai bagian dari pembiasaan dan pembentukan karakter islami sejak dini.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan menyadari pentingnya salat berjamaah sebagai kewajiban sekaligus pembentukan kedisiplinan dan kebersamaan, serta menjadikannya sebagai bagian dari rutinitas harian yang dilakukan dengan kesadaran penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Narkubo, C. (2005). *Metode Penelitian*. PT Bumi Aksara.
- Ahmadi, A. (1982). *Psikologi Sosial*. PT. Bina Ilmu.
- Ahyadi, A. A. (1995). *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Sinar Baru Algensindo.
- Al Qahthani, A. A. (1997). *40 Manfaat Shalat Berjamaah*. Yayasan Al-Sofwa.
- Amin, A. (1993). *Etika (Ilmu Akhlak)*. Bulan Bintang.
- An-Nahlawi&Abdurrahman. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Diponegoro.
- Arianti. (2018). eranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 12. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/181>
- Arif, A. (2002). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Pers.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- As-Sadlan, S. bin G. (2011). *Fiqih Shalat Berjama'ah*. Pustaka As-Sunnah.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad & Hawwas, A. W. S. (2015). *Fikih Ibadah*. Amzah.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K. P. dan K. (2019). *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (EDISI V)*. Balai Pustaka.
- Beni Ahmad Saebani, H. A. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Pustaka Setia.
- Dakir Sardimi. (2011). *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi- Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Rasail Media Group.
- Daradjat, Z. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Rineka Cipta.
- Djohar. (2006). *Pengembangan Pendidikan Nasional menyongsong Masa Depan*. Grafik Indah.
- Dwi Fathimah Zahra dan Trida Ridho Fariz. (2023). Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Memanfaatkan Dan Mengendalikan Ruang Terbuka Hijau Privat di Kecamatan Semarang Timur. *Journal Of Enviromental Science*

Sustainable.

Fari, M. N. (2020). *Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Sejarah di SMAN 1 Kajen.*

Faridayanti, F., Joni, J., & Permatasari, V. I. (2020). Peran Orangtua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 125–136. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1012>

Fred, L. (2006). *Perlaku Organisasi*. Andi.

Gunawan, H. (2014a). *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Pt Remaja Rosdakarya.

Gunawan, H. (2014b). *Pendidikan Karakter konsep dan implementasi*. ALFABETA.

Hadari, N. H. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gajah Mada university.

Hadiawati, L. (2017). PEMBINAAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN SISWA MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus QurrotaAyun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. " *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 18-25.

Hadirja, P. &. (2000). *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembinaan Agama Islam*. Friska Agung Insani.

Hamalik, O. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.

Hamid, A., & Sudira, P. (2013). Penanaman nilai-nilai karakter siswa SMK Salafiyah Prodi TKJ Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 138–152. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1592>

Haniyyah, Z. (2021). Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/259>

Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Helmawati. (2014). *PENDIDIKAN KELUARGA: Teoritis Dan Praktis*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Isnaini, R. (2009). *Peranan Faslitator (Gita Pertiwi) dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Tenun Tradisional*.
- Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Karman, S. & M. (2012). *Materi Pendidikan Agama Islam*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Kartono, K. (2001). *Konseling Individual*. Sinar Baru Algensindo.
- Kholidah, A. M. N. dan L. N. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Refika Aditama.
- Koentjarningrat. (1992). *Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia.
- Kreitner, R. dan A. K. (2005). *Perilaku Organisasi*. Selemba Empat.
- M. Najib Yulianto, D. (2015). *TBM di PKBM: Model Dan Strategi Pengembangannya*. Cakruk Publishing.
- Margono, S. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Miftah, T. (2005). *Dimensi-dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara* (Edisi 1). Pustaka Sinar Harapan.
- Minarti, S. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Amzah.
- Moleong, L. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda.
- Muamanah, L. (2017). *Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Siswa Di Mts. Miftahul Ulum Bulakan Kabupaten Pematang. Doctoral Dissertation, IAIN Purwokerto*.
- Muhaimin Azzet, A. (2017). *Pedoman Praktis Sholat Wajib & Sunnah*. Javalitera.
- Mujtahid. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. UIN Maliki Pers.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Kencana Prenada Media Group.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka

Utama.

- Penyusun, T. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Ramayulis. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Rasjid, S. (1990). *Fiqih Islam*. Sinar Baru.
- Rifa'i, M. (2009). *Risalah Shalat Lengkap*. PT Karya Toha Putra.
- Riyadi, A. (2002). *Sosiologi*. Bina Ilmu.
- Rozak&Abdul. (2023). Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas Vii Di Sekolah Mts Negeri 01 Pamulang Tangerang Selatan: Pendekatan Metode Literature Study and Review (Lsr). *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.
<https://ojs.staibanisaleh.ac.id/index.php/ElBanar/article/view/149>
- Rusdiana, A.,& Heryati, Y. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif)*. CV. Pustaka Setia.
- Sanusi, H. P. (2013). Peran Guru Pai Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 11.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/51114702/05_Peran_Guru_PAI_dalam_Pengembangan_Nuansa_Religius_di_Sekolah_-_Hary_Pria-libre.pdf?1483071880=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPERAN_GURU_PAI_DALAM_PENGEMBANGAN_NUANSAs.pdf&Expires=1770303
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi dan Motivasi belajar-mengajar*. Rineka Cipta.
- SARIROH, D. F. (2019). *PENGARUH KEBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH DAN KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VII DI SMPN 1 NGANTRU TULUNGAGUNG* [IAIN TULUNG AGUNG].
<http://repo.uinsatu.ac.id/8512/>
- Shihab, M. Q. (2005). *TAFSIR AL-MISBAH: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jilid 13). Lentera Hati.
- Shihab, Q. (1999). *Fatwa-Fatwa Seputar Ibadah Mahdah*. Mizan.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

- Soerjono Soekanto. (1977). *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*. Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Sukmadinati, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Renaja Rosdakarya.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Hikayat Publishing.
- Suparyogo, I. (2004). *Pendidikan berparadigma al-Qur'an: pergulatan membangun tradisi dan aksi pendidikan Islam*. Aditya Media.
- Suryabrata, S. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Rineka Cipta.
- Susanti, D. (2011). *Strategi dan Metode Pembelajaran Kompetensi Akhlak Prilaku Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Bunayya 7 Medan*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI Sumatera Utara.
- Syueb, S. (2006). *Buku pintar agama islam*. deltamedia.
- Tafsir, A. (1992). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Torang, S. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)* (Alfabeta (ed.)).
- triyani siti, J. (2018). *eran Fasilitator Program Gerbang Desa Saburai Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Purwodad*.
- Ulwani, A. N. (1992). *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-Kaidah Dasar*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. . (2008). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. PT. Bumi Aksara.
- User Usman, M. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Usman, M. U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Pt Remaja Rosdakarya.

- Wahab, G. & R. (2021). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Wahana. (2022). *Sejarah SMK Negeri 2 Bukit Tinggi*. SMKN 2 Bukittiggi.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Widjaya, A. . (1984). *Kesadaran Hukum Manusia dan Manusia Pancasila*. Era Swasta.
- Yulistiyono, E. (2017). Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjamaah dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jakarta. *Tesis Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Pengajaran*.
- Yustisia, N. (2020). *Hypnoteaching: Seni Agar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Zalyana. (2014). *Psikologi Pembelajaran*. Cv. Mutiara Pesisir Sumatera.